

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan penelitian:

1. Ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q. Penambahan ukuran dewan direksi sesuai dengan kompleksitas perusahaan dengan memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan direksi dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Frekuensi rapat dewan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q. Penambahan frekuensi rapat dewan sesuai dengan kompleksitas perusahaan dengan memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan dalam rapat dewan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q. Penambahan proporsi dewan komisaris independen sesuai dengan kompleksitas perusahaan dengan memperhatikan efektivitas pengawasan komisaris independen dapat meningkatkan nilai perusahaan.
4. Ukuran komite audit tidak memengaruhi nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2021 tidak dipengaruhi oleh ukuran komite audit.

5. Kepemilikan manajerial tidak memengaruhi nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2021 tidak dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial.

B. Implikasi

Sesuai dengan temuan dan pembahasan pada Bab IV, terdapat beberapa implikasi yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan perusahaan *Jakarta Islamic Index* dan investor di masa mendatang, yaitu:

1. Perusahaan diharapkan selalu meningkatkan kualitas penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat maupun investor yang berujung pada peningkatan nilai perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan mempertimbangkan aspek mekanisme *Good Corporate Governance*, yaitu ukuran dewan direksi, frekuensi rapat dewan, dan proporsi dewan komisaris independen karena faktor-faktor tersebut terbukti dapat memengaruhi nilai perusahaan secara positif.
3. Perusahaan diharapkan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang mengatur *Good Corporate Governance*, seperti jumlah dewan direksi, frekuensi rapat dewan, jumlah dewan komisaris independen, dan jumlah komite audit dengan tujuan melindungi pemangku kepentingan (*stakeholders*).

4. Para investor ketika ingin melakukan investasi diharapkan mempertimbangkan kondisi nilai perusahaan dan kualitas penerapan *Good Corporate Governance*. Kondisi nilai perusahaan yang sehat akan meminimalkan risiko investasi pada perusahaan dan kepatuhan dalam implementasi *Good Corporate Governance* terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, investor juga disarankan mempertimbangkan *firm size* ketika membuat keputusan investasi karena *firm size* telah terbukti berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan masih memiliki sejumlah keterbatasan, maka peneliti juga menyertakan sejumlah saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Populasi penelitian hanya perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian. Misalnya, pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) agar diperoleh hasil yang lebih valid.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data dari tahun 2017 hingga 2021, periode lima tahun. Untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian, diharapkan untuk penelitian selanjutnya mencakup jangka waktu yang lebih panjang.
3. Dalam penelitian ini, variabel independen hanya menyumbang 30,5% terhadap variabel dependen. Artinya, nilai perusahaan juga dapat

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Untuk penelitian mendatang, diharapkan variabel lain, seperti profitabilitas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional dapat ditambahkan.

